

INTISARI

Posyandu adalah suatu sistem pelayanan kesehatan yang dipadukan antara suatu program dengan program lainnya, yang pusat kegiatannya oleh, dari dan untuk masyarakat. Kegiatan yang dipadukan ialah KIA, KB, gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Posyandu terhadap pertumbuhan balita di Desa Cisadap.

Subyek penelitian ini adalah para ibu yang mempunyai anak balita yang datang ke Posyandu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Cross Sectional*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara memberikan kuesioner kepada 42 orang ibu, yang terbagi dalam 6 buah Posyandu. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan untuk dapat mengetahui dan mengklasifikasikan sejauh mana pengaruh Posyandu pada pertumbuhan anak balita dan melihat perbedaan pertumbuhan anak balita pada keluarga yang sejahtera dan kurang sejahtera atau tidak sejahtera.

Dari hasil penelitian didapatkan, angka positif terbesar (+) 36 dan terkecil (+) 15. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara pendapatan, pendidikan istri atau suami, jumlah anggota keluarga, status perkawinan, yang mana dapat mempengaruhi frekuensi kunjungan ibu ke Posyandu. Maka semakin sering frekuensinya, maka semakin bertambah pengetahuan ibu tentang Posyandu, pengetahuan ibu tentang gizi dan pertumbuhan, sehingga anak balita dapat tumbuh normal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa, peran serta Posyandu sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan anak balita, sehingga tercapai pertumbuhan normal. Pertumbuhan anak terhambat apabila hanya didukung oleh satu faktor saja.

ABSTRACT

Posyandu is a health service system that integrated among one programme with the others, which the center activities are by, form and for society. The activities that integrated are KIA, KB, nutrition, immunizations, and diarrhea treatment. The purpose of this research is to know the effect of Posyandu on infant's growth in Desa Cisadap.

The subjects of this research are the mothers who have a underfil child and come to Posyandu. The method of this research is cross sectional method. The methods of collecting data in this research by giving the questioner to 42 mothers, which separated in 6 Posyandu. The questioner contents the questions to know and classify the effect of Posyandu on infant's growth and to see the different between infant's growth in a good welfare family and a less welfare family or not welfare family.

From the results of the research we know that, the greatest positive point is (+) 36 and the smallest is (+) 15. This result shows this there is relationship between salary, wife's education or husband's education, serie of family, marriage status, which can be influent frequency of visiting to Posyandu. Than, if the frequency increase, the mother's knowledge will increase about Posyandu, the mother's knowledge about nutrition and growth, and the baby will growth normally.

The results also indicate that, participation of Posyandu influences very much on infant's growth it will growth normally. Growth will be decreasing if only